

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1 Kesimpulan

Kemandirian merupakan keadaan dimana anak dapat melakukan hal secara sendiri, tanpa bantuan dari orang lain. Kemudian, anak mampu mengambil keputusan dari pilihan-pilihan yang ada dan menerima konsekuensi dari keputusan yang sudah diambil. Anak-anak yang mandiri adalah anak-anak yang memiliki kepercayaan diri yang baik, mampu bersosialisasi dengan orang lain tanpa ditemani, serta memiliki kontrol emosi yang baik bagi diri sendiri dan orang lain. Kemandirian anak dibagi menjadi beberapa bentuk, yaitu kemandirian emosi, kemandirian kognitif, kemandirian nilai, kemandirian intelektual, dan kemandirian bertindak. Salah satu stimulasi yang diberikan kepada anak untuk meningkatkan kemandirian anak di sekolah adalah dengan pemberian *reward* poin superkid.

*Reward* poin superkid merupakan hadiah dalam bentuk poin yang diberikan kepada anak untuk memotivasi dan menghargai kemampuan anak, baik dalam hal akademik maupun non-akademik. Pemberian *reward* poin superkid dilakukan ketika anak mengerjakan tugas dengan mandiri tanpa bantuan guru, menyelesaikan tugas yang diberikan guru, menjawab pertanyaan guru dengan benar, dan perilaku positif lainnya yang muncul dari diri anak. Pemberian *reward* poin superkid membuat anak-anak menjadi antusias saat proses pembelajaran berlangsung. Hal ini dikarenakan anak-anak ingin mengumpulkan poin sebanyak-banyaknya untuk dapat ditukarkan dengan hadiah pada setiap akhir semester.

Pemberian *reward* poin superkid terhadap kemandirian anak kelompok B dilakukan selama proses pembelajaran di sekolah berlangsung. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian *reward* poin superkid memotivasi anak dalam meningkatkan kemandirian anak di sekolah. Tetapi, kemandirian anak juga terstimulasi dengan adanya kesadaran orang tua terhadap pentingnya kemandirian bagi anak. Kesadaran orang tua tersebut mendorong orang tua dalam membiasakan anak berperilaku mandiri di rumah. Sehingga pemberian *reward* poin superkid bukan satu-satunya motivasi atau dorongan dalam meningkatkan kemandirian anak, karena adanya peran orang tua juga yang sadar akan pentingnya kemandirian anak dan memberikan pembiasaan perilaku mandiri kepada anak di rumah. Namun, pemberian *reward* poin superkid tetap berperan dalam meningkatkan kemandirian anak, terutama saat anak berada di sekolah.

## **6.2 Saran**

Berikut merupakan saran-saran yang ingin disampaikan kepada orang tua dan pendidik anak usia dini, yaitu:

1. Orang Tua

Orang tua memiliki peran yang besar dalam menstimulasi kemandirian anak di rumah. Orang tua hendaknya selalu memberikan kesempatan kepada anak untuk anak melakukan aktivitas sendiri di rumah. Namun, orang tua tetap perlu memberikan pengarahan di awal dan pengawasan saat anak melakukan aktivitas sendiri. Apabila anak berhasil melakukan aktivitasnya sendiri, hendaknya orang tua

memberikan *reward* kepada anak, baik secara verbal maupun non-verbal sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada.

Contoh pemberian *reward* secara verbal yang dapat diberikan oleh orang tua kepada anak adalah dengan mengatakan “anak pintar, hebat, *good job, proud of you*” dan sebagainya. Kemudian, contoh pemberian *reward* secara non-verbal adalah dengan memberikan hadiah atau barang yang anak senangi. Pemberian *reward* ditujukan agar anak termotivasi untuk mempertahankan perilaku mandiri. Sehingga, anak dapat mengulang kembali perilaku mandiri tersebut.

## 2. Pendidik AUD

Pendidik memiliki peran dalam meningkatkan kemandirian anak di sekolah. Pendidik hendaknya terus mendorong kemandirian anak di sekolah dengan melakukan pembiasaan yang positif di sekolah. Contohnya, memimpin barisan di depan kelas, pergi ke toilet sendiri, mengerjakan tugas yang diberikan sendiri, dan masih banyak lagi. Pendidik juga dapat memberikan *reward*, baik secara verbal maupun secara non-verbal untuk mendorong anak semakin mandiri di sekolah.

Contoh pemberian *reward* secara verbal adalah dengan mengatakan kepada anak “kamu hebat, jawabannya benar, anak pintar” dan sebagainya. Kemudian, contoh pemberian *reward* non-verbal adalah dengan memberikan *reward* poin superkid kepada anak. Melalui pemberian *reward*, anak dapat sadar akan perilaku baiknya

yang harus dipertahankan. Sehingga, perilaku baik tersebut dapat dilakukan kembali oleh anak di lain waktu.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arianty, & Watini, S. (2022, Maret). Implementasi Reward Asyik untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Kelompok B di TK Yapis II Baiturrahman. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(3), 939-944. Retrieved 3 31, 2023, from <http://jiip.stkipyapisdompu.ac.id/jiip/index.php/JIIP/article/view/515/440>
- Chairilisyah, D. (2019). Analisis Kemandirian Anak Usia Dini. *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 88-98.
- Danauwiyah, N. M., & Dimyati. (2022). Kemandirian Anak Usia Dini di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(2), 588-600. doi:10.31004/994
- Fiantika, F. R., Wasil, Jumiyati, Honesti, Wahyuni, Mouw, . . . Waris. (2022). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Y. Novita, Ed.) Padang, Sumatera Barat, Indonesia: PT. Global Eksekutif Teknologi. Retrieved 11 28, 2022
- Firdaus. (2020, Juni 21). Esensi Reward dan Punishment dalam Diskursus Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 5(1), 19-29. doi:10.25299/al-thariqah.2020.vol5(1).4882
- Hapsari, R. P., & Christiana, E. (2013). Studi Tentang Pelaksanaan Pemberian Reward Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Kelompok-A di TK Islam Al-Azhar 35 Surabaya. *Jurnal BK Unesa*, 4(1), 274-284. Retrieved 11 27, 2022, from <https://core.ac.uk/download/pdf/230609242.pdf>
- Hayati, S. N., & Naimah. (2022). Analisis Kompetensi Berbicara Anak Usia Dini pada Masa New Normal. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4), 3203-3217. doi:10.31004/obsesi.v6i4.22107
- Khairi, H. (2018, Desember). Karakteristik Perkembangan Anak Usia Dini dari 0-6 Tahun. *Jurnal Warna*, 2(2), 15-28. Retrieved 11 26, 2022, from <https://ejournal.iaiiig.ac.id/index.php/warna/article/view/87/91>
- Khaironi, M. (2018, Juni). Perkembangan Anak Usia Dini. *Jurnal Golden Age Hamzanwadi University*, 3(1), 1-12. Retrieved November 26, 2022, from <http://e-journal.hamzanwadi.ac.id/index.php/jga/article/view/739/590>
- Lestari, M. (2019). Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Kemandirian Anak. *Jurnal Pendidikan Anak*, 8(1), 84-90. Retrieved 4 21, 2023, from <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpa/article/view/26777/12475>

- Listyawati, R., Sadiman, & Hafidah, R. (2014). Pengaruh Pemberian Reward Terhadap Kemandirian Anak Kelompok A Taman Kanak-Kanak Gugus Melon Kecamatan Banjarsari Tahun Ajaran 2013/2014. *Jurnal FKIP*, 2(3), 1-8. Retrieved 11 27, 2022, from <https://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/paud/article/view/5869/4083>
- Madiyanah, A. N., & Farihah, H. (2020, Mei). Meningkatkan Disiplin Anak Usia Dini Melalui Pemberian Reward. *Jurnal Teladan*, 5(1), 17-26. Retrieved 11 26, 2022
- Magdalena, I., Rahmawati, D. D., Rizkyah, K., & Asriyah, R. (2020, Juni). METODE PEMBELAJARAN PEMBERIAN REWARD TERHADAP SISWA KELAS 5 SD BUBULAK 2 KOTA TANGERANG. *EDISI : Jurnal Edukasi dan Sains*, 2(1), 114-122. Retrieved 11 26, 2022, from [https://www.google.com/url?sa=i&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&cad=rja&uact=8&ved=0CAMQw7AJahcKEwjAl6Ou\\_8r7AhUAAAAAHQAAAAQAw&url=https%3A%2F%2Fjournal.stitpn.ac.id%2Findex.php%2Fedisi%2Farticle%2Fdownload%2F794%2F543%2F&psig=AOvVaw1lhoB8xYD0ftCprqCpJEbU](https://www.google.com/url?sa=i&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&cad=rja&uact=8&ved=0CAMQw7AJahcKEwjAl6Ou_8r7AhUAAAAAHQAAAAQAw&url=https%3A%2F%2Fjournal.stitpn.ac.id%2Findex.php%2Fedisi%2Farticle%2Fdownload%2F794%2F543%2F&psig=AOvVaw1lhoB8xYD0ftCprqCpJEbU)
- Murdiyanto, D. E. (2020). *Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi disertai contoh proposal)* (Vol. 1). Yogyakarta, Jawa Tengah, Indonesia: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN "Veteran" Yogyakarta Press. Retrieved 11 28, 2022
- Nofianti, R. (2021). *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini* (Vol. 1). (R. Astuti, Ed.) Tasikmalaya, Jawa Barat, Indonesia: Edu Publisher. Retrieved 11 27, 2022
- Nuranisa, L., Triani, M., Hidayah, W. A., Aurelia, P. M., Sanusi, D. A., Khoeriyah, N. N., & Khomaeny. (2018, November). Puzzle Sebagai Media Bermain Untuk Melatih Kemandirian Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan : Early Childhood*, 2(2a), 1-9. Retrieved 11 26, 2022, from <https://journal.umtas.ac.id/index.php/EARLYCHILDHOOD/article/view/286/189>
- Prihatsanti, U., Suryanto, & Hendriani, W. (2018). Menggunakan Studi Kasus sebagai Metode Ilmiah dalam Psikologi. *Buletin Psikologi*, 26(2), 126-136. Retrieved from <https://journal.ugm.ac.id/buletinpsikologi/article/view/38895/pdf>
- Puspitasari, R. (2015, November 21). Pengaruh Pemberian Hadiah (Reward) Terhadap Kemandirian Belajar Anak di TK Tunas Muda Karas Kabupaten Magetan TA 2015/2016. *SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN UNS & ISPI JAWA TENGAH*, 53-55. Retrieved 11 27, 2022, from <https://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/pip/article/view/7503/5360>

- Riandani, D. (2020, June 22). *Beradaptasi dengan Tatanan Normal Baru (New Normal)*. Retrieved from Kementerian Keuangan Republik Indonesia: <https://www.djkn.kemkeu.go.id/kpknl-palangkaraya/baca-artikel/13208/Beradaptasi-dengan-Tatanan-Normal-Baru-New-Normal.html>
- Rijkiyani, R. P., Syarifuddin, & Mauizdati, N. (2022). Peran Orang Tua dalam Mengembangkan Potensi Anak pada Masa Golden Age. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 4905-4912. Retrieved 4 1, 2023, from <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/2986/pdf>
- Rosyada, P. D. (2020). *Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Pendidikan* (Vol. 1). (P. D. Murodi, Ed.) Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia: Kencana. Retrieved 11 28, 2022
- Rosyid, M. Z., & Abdullah, A. R. (2018). *Reward dan Punishment Dalam Pendidikan*. Malang: Literasi Nusantara.
- Satrianingrum, A. P., & Prasetyo, I. (2021). Persepsi Guru Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Daring di PAUD. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 633-640. doi:10.31004/574
- Suhendro, E. (2020, September). Strategi Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, 5(3), 133-140. doi:10.14421/53
- Susanto, A. (2017). *Pendidikan Anak Usia Dini (Konsep dan Teori)* (Vol. 1). (Suryani, & U. Rahmawati, Eds.) Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia: Bumi Aksara. Retrieved 11 27, 2022
- Verawaty, & Izzati. (2020). Hubungan Pemberian Reward terhadap Perilaku Disiplin Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(2), 1278-1287. Retrieved 11 26, 2022, from <https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/594/521>
- Widyawati. (2021, January 19). *New Normal Dilaksanakan Bertahap*. Retrieved from Sehat Negeriku: <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/umum/20200531/0433999/new-normal-dilaksanakan-bertahap/>
- Wiyani, N. A. (2013). *Bina Karakter Anak Usia Dini: Panduan Orang Tua dan Guru dalam Membentuk Kemandirian dan Kedisiplinan Anak Usia Dini* (Vol. 1). Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. Retrieved 11 27, 2022